

ABSTRACT

Home Industry C-Maxi Alloycasting is a company engaged in the casting of household appliances and manufacture of precision products made from aluminum. So it is possible in every activity there is a potential danger. The objectives of this study were to identify potential hazards and assess safety and health risks and to evaluate risk control techniques. This research was conducted on 4 divisions ie warehouse division, casting division, technician division and finishing division. Thus, it can reduce the number of work accident. This research refers to AZ / NZS 4360: 2004 standard using descriptive study method with qualitative analysis based on observation and research form which then analyzed and evaluated for control effort. From the results of the study concluded that the potential danger and risk always exist in every activity, so it is necessary to identify and assess as an effort to create a safe and safe working environment. The results of the identification obtained are 126 risk level, among which 8 low risk level (6%), 57 moderate risk level (45%), and 60 high risk level (48%). Evaluation of risk controls found in the field can be said to have been running quite well because it has implement a 5R system that is concise, neat, clean, caring, diligent, doing safety talk before and after working, fast control to minimize accident just that control should be supported by awareness of workers to OHS in order to create a safe and productive production conditions.

Keywords: *Hazard Identification, Risk Assessment, Risk Control, Occupational Health and Safety (OHS)*

ABSTRAK

Home Industry C-Maxi Alloycasting adalah perusahaan yang bergerak dibidang pengecoran peralatan rumah tangga dan pembuatan produk presisi yang berbahan aluminium. Sehingga sangat memungkinkan pada setiap aktifitasnya terjadi suatu potensi bahaya. Tujuan penelitian ini yaitu mengidentifikasi potensi bahaya dan menilai risiko keselamatan dan kesehatan kerja dan mengevaluasi teknik pengendalian risiko. Penelitian ini dilakukan pada 4 divisi yaitu divisi gudang, divisi pengecoran, divisi teknisi dan divisi *finishing*. Sehingga, dapat menekan angka kecelakaan kerja. Penelitian ini mengacu pada standar AZ/NZS 4360:2004 dengan menggunakan metode studi deskriptif dengan analisa kualitatif berdasarkan observasi dan form penelitian yang kemudian dianalisa dan dievaluasi untuk dilakukan upaya pengendalian. Dari hasil penelitian disimpulkan bahwa potensi bahaya dan risiko selalu ada pada setiap aktifitas, sehingga perlu melakukan identifikasi dan penilaian sebagai upaya menciptakan lingkungan kerja yang aman dan selamat. Hasil identifikasi yang diperoleh terdapat 126 tingkat risiko, diantaranya 8 tingkat risiko rendah (6%), 57 tingkat risiko sedang (45%), dan 60 tingkat risiko tinggi (48%). Evaluasi pengendalian risiko yang ditemukan dilapangan dapat dikatakan telah berjalan cukup baik karena sudah menerapkan sistem 5R (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat dan Rajin), melakukan *safety talk* sebelum bekerja dan penanganan responsif saat terjadi kecelakaan hanya saja pengendalian tersebut harus didukung oleh kesadaran pekerja terhadap K3 agar tercipta kondisi produksi yang aman dan produktif.

Kata Kunci : Identifikasi Bahaya, Penilaian Risiko, Pengendalian Risiko, Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)